TUGAS AKHIR

KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

KESI ALBI
C0061221001

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

KESI ALBI
C0061221001

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada

KESI ALBI
C0061221001

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 24 Juli 2025

Pembimbing	Penguji
Dr. Supriyanto, SP, M.Sc.	**Muhammad Pramulya, SP, M.Si**
NIP. 197201252005501 1002	**NIP. 198108142006041003**

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 24 Juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul "Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 31 Juli 2025

KESI ALBI
C0061221001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan magang akhir yang berjudul "Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya". Penulisan laporan ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada bidang perkebunan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembuatan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, saudara, keluarga, dan sahabat yang telah memberikan dukungan serta doa yang terus dipanjatkan selama proses perkuliahan.
2. Dr. Supriyanto, SP, M.Sc. selaku dosen pembimbing magang dan Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Muhammad Pramulya, SP, M.Si selaku dosen penguji.
4. Dr. Tantri Palupi, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
5. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Sulis Tiarto, selaku *Estate Manager* PT. Bumi Pratama Khatulistiwa beserta Asisten, Staff, dan para Mandor PT. Bumi Pratama Khatulistiwa yang telah membimbing selama kegiatan magang di lapangan.

Semoga laporan magang ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, sehingga diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai perkebunan kelapa sawit.

Pontianak, 31 Juli 2025

KESI ALBI
C0061221001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Magang 2
C. Manfaat Magang 3
D. Batasan Masalah 3
E. Metode Pendekatan 3
BAB II. PELAKSANAAN MAGANG 5
A. Waktu dan Tempat 5
B. Gambaran Umum Perusahaan Tempat Magang 5
1. Sejarah singkat perusahaan 5
2. Visi dan misi 6
3. Struktur organisasi 6
4. Letak, batas dan luas wilayah 7
5. Tanah dan topografi 8
6. Keadaan penduduk 8
C. Pelaksanaan Kegiatan 8
1. Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan 8
2. Kegiatan di area pembibitan 9
3. Kegiatan di area Tanaman Menghasilkan (TM) 13
4. Kegiatan panen kelapa sawit 19
5. Kegiatan pasca panen kelapa sawit 22
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Hasil 31
B. Pembahasan 33
BAB IV. PENUTUP 36
A. Kesimpulan 36

B. Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Praktik Kerja Mahasiswa Magang dalam Kegiatan Pengendalian Gulma secara Manual 9
Gambar 2. Kegiatan Penyemprotan Gulma secara Kimiawi yang Dilakukan oleh Karyawan di Pembibitan 10
Gambar 3. Praktik Kerja Mahasiswa Magang dalam Kegiatan Pemasangan Mulsa Cangkang Kelapa Sawit 11
Gambar 4. Proses Penyiraman Bibit Kelapa Sawit Fase *Main Nursery* dengan Sistem Irigasi Tabung 12
Gambar 5. Bibit Fase *Main Nursery* setelah Pemupukan NPK 15-15-6-4 12
Gambar 6. Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit yang Dilakukan oleh Karyawan di Pembibitan 13
Gambar 7. Kegiatan Pengendalian Gulma secara Mekanis menggunakan Parang yang Dilakukan oleh Karyawan bagian Perawatan 14
Gambar 8. Kegiatan Pengendalian Gulma secara Kimiawi dengan Penyemprotan yang Dilakukan Oleh Karyawan bagian Perawatan 15
Gambar 9. Tempat Tinggal Burung Hantu sebagai Pengendali Hama Tikus secara Biologis 16
Gambar 10. Kegiatan Pengendalian Jamu Ganoderma dengan Cara Injeksi yang Dilakukan oleh Karyawan bagian *Pert & Diseases* 17
Gambar 11. Kegiatan Pemupukan di Area TM yang Dilakukan oleh Karyawan bagian Pemupukan 17
Gambar 12. Praktik Kerja Pembersihan Tangkos di TPH oleh Mahasiswa Magang 18
Gambar 13. Sensus QAMS yang Dilakukan oleh Mahasiswa Magang 18
Gambar 14. Buah Matang sudah Dipanen yang Berada di TPH 19
Gambar 15. Kegiatan Panen TBS yang Dilakukan oleh Karyawan bagian Panen 20
Gambar 16. Praktik Kerja Mahasiswa Magang dalam Melakukan *Grading* Buah yang Berada Di TPH 21
Gambar 17. Kegiatan Memasukan TBS ke Bak Pengangkut yang Dilakukan oleh Karyawan 21

Gambar 18.Stasiun Timbang 22
Gambar 19.Stasiun Sortasi 23
Gambar 20.*Loading Ramp Station* 23
Gambar 21.*Sterilizer Station* (Stasiun Perebusan) 24
Gambar 22.*Empty Bunch Press* 25
Gambar 23.*Vibrating Screen* (Ayakan Getar) 26
Gambar 24.*Continuous Settling Tank* (CST) 26
Gambar 25.*Vacuum Dryer* 27
Gambar 26.*Sludge Tank* (Tangki Lumpur/Limbah Cair) 28
Gambar 27.*Storage Tank Station* (Stasiun Tangki Penimbunan Minyak) 28
Gambar 28.*Kernel Storage* 29
Gambar 29.Pokok Kelapa Sawit yang Terserang Ganoderma 31
Gambar 30.Piringan yang sudah di Tumbuhi Banyak Gulma 32
Gambar 31.Pokok Kelapa Sawit yang Tidak di Lakukan Pemangkasan 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 38
Lampiran 2. Peta Wilayah PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 44
Lampiran 3. Struktur Organisasi PT. Bumi Ptatama Khatulistiwa..... 45
Lampiran 4. Hasil Sensus QAMS Yang Telah Dilakukan Mahasiswa Magang.....46
Lampiran 5. Interval Panen Bulan Februari Fase II.....47
Lampiran 6. Penyerahan Plakat.....48

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman tropis yang menjadi komoditas utama dalam industri minyak nabati. Berasal dari Afrika Barat, namun kini kelapa sawit banyak dibudidayakan di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan beberapa negara lain yang beriklim tropis. Keunggulan geografis dan iklim tropis menjadi faktor penting dalam menjadikan kawasan Asia Tenggara sebagai pusat produksi utama komoditas kelapa sawit. Indonesia yang merupakan negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Sebagai pemasok minyak sawit terbesar di dunia, perkebunan di Indonesia dikelola oleh perusahaan negara, perusahaan swasta, dan perkebunan rakyat. Adapun data yang menunjukan jumlah luasan Perkebunan Rakyat (PR) yang di usahakan pada tahun 2024 seluas 6.783.102 ha atau 42,38%, Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 580.505 ha atau 3,63% dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) seluas 8.641.459 ha atau 53,99% dari total luas lahan perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2024).

Tanaman kelapa sawit dapat menghasilkan buah atau yang biasa disebut Tandan Buah Segar (TBS) yang mengandung minyak yang dapat diolah menjadi berbagai produk, menjadikannya sebagai salah satu sumber minyak nabati paling produktif di dunia. Prospek pasar kelapa sawit sangat luas, dapat menghasilkan berbagai produk turunan yang kaya manfaat. Minyak kelapa sawit digunakan dalam produk makanan seperti minyak goreng dan margarin, dalam produk non-pangan seperti sampo, sabun, detergen, kosmetik, dan bahan bakar biodiesel, serta keperluan farmasi dalam pembuatan obat-obatan (MUTU International, 2023). Permintaan global terhadap minyak kelapa sawit terus meningkat, terutama dari negara-negara berkembang yang membutuhkan bahan baku murah dan efisien untuk berbagai produk.

Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) dari daging buahnya dan minyak inti sawit (*palm kernel oil*/PKO) dari inti bijinya. Selain itu, limbah kelapa sawit seperti tandan kosong, serat, dan cangkang dapat dimanfaatkan untuk industri mabel, bahan bakar biomassa, hingga pakan ternak (Fauzi, *et al*., 2012). Hal inilah yang membuat kelapa sawit menjadi tanaman unggulan

dibandingkan dengan tanaman minyak nabati lainnya, seperti kedelai dan bunga matahari.

Dalam budidaya kelapa sawit agar mencapai produksi yang optimal, ada tiga faktor penting yang harus dipenuhi yaitu lingkungan, faktor genetik, dan teknik budidaya. Faktor lingkungan meliputi iklim dan kesesuaian lahan tempat budidaya kelapa sawit, faktor genetik meliputi penggunaan varietas tanaman kelapa sawit yang unggul, dan faktor teknik budidaya kelapa sawit. Budidaya kelapa sawit memerlukan teknik dan manajemen yang baik seperti cara pembibitan yang baik, pemupukan yang tepat, pengendalian gulma yang optimal dan pengelolaan hama serta penyakit yang tepat juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil panen (Hartono, *et al.,* 2014). Selain itu, praktik pertanian yang berkelanjutan perlu diterapkan untuk menjaga kesuburan tanah dan mengurangi dampak lingkungan dari perkebunan kelapa sawit.

Program Studi Diploma 3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak bertujuan menghasilkan Ahli Madya yang trampil dan terdidik dengan memberikan proses belajar teori, praktikum dan magang ke perusahaan perkebunan. PT. Bumi Pratama Khatulistiwa yang menjadi tempat kami magang, disana kami dapat belajar teori tentang teknik budidaya tanaman perkebunan mulai dari pembibitan, tanaman menghasilkan, panen dan pasca panen, hingga proses pengolahan ke pabrik. Selain mendapatkan teori kami juga bisa belajar dan ikut secara langsung kegiatan yang ada di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa, yang mana hal ini dapat meningkatkan kemampuan, kompetensi, pengalaman dan wawasan kami sebagai mahasiswa dalam bidang perkebunan.

B. Tujuan Magang

1. Sebagai studi banding ilmu pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dengan apa yang di terapkan di kebun.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melihat dan mengikuti secara langsung kegiatan yang ada diperkebunan kelapa sawit, agar dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan yang ada diperkebunan kelapa sawit.
3. Memperoleh pemahaman tentang permasalahan yang dapat muncul di lapangan dan dapat mengetahui solusi apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang selama 2 bulan di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa adalah menambah keterampilan kerja, memperoleh wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang teknik budidaya kelapa sawit mulai dari pembibitan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen, pengolahan TBS, dan administrasi kantor. Bukan hanya itu, mahasiswa juga dapat mengetahui dan memahami budaya kerja yang ada di lingkungan perusahaan.

D. Batasan Masalah

Selama kegiatan magang penulis mengikuti semua kegiatan di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa, mulai dari kegiatan pembibitan, pemeliharaan tanaman menghasilkan, panen dan pasca panen kelapa sawit serta kegiatan administrasi kantor. Permasalahan yang akan dibahas dalam laporan magang tugas akhir yaitu pada kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit menghasilkan.

E. Metode Pendekatan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa adalah sebagai berikut :

1. Praktik Kerja

   Mahasiswa mengikuti serangkaian pekerjaan yang dilaksanakan dan disesuaikan dengan rotasi dari setiap afdeling atau sesuai dengan kegiatan.

2. Metode Wawancara

   Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa melakukan tanya jawab kepada *Field Officer* (FO*), Field Conductor (*FC*)*, mandor, dan staf mengenai teknis dan sistem yang ada diperkebunan.

3. Metode Observasi

   Metode observasi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan melihat, mempelajari, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan, sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan yang sebenarnya diperkebunan kelapa sawit.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk memperjelas suatu kegiatan yang dilaksanakan di lapangan dan penggunaan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan.

5. Metode Studi Pustaka

   Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber atau literatur untuk memperkuat isi tulisan laporan magang, seperti buku pedoman kelapa

sawit, standar oprasional perusahaan perkebunan, dan berbgai literatur lainya yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan kelapa sawit.